

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif (zihnil Afif et al., 2023) adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan rumusan masalah untuk meneliti situasi sosial secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam. Tujuan dari teknik deskriptif ini adalah untuk mendapatkan pemahaman faktual dan cermat tentang fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu. Studi ini akan melihat apa saja yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli Pocari Sweat.

3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut:

3.2.1 Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab (Saputra et al., 2023). Data ini menggunakan responden yang pernah mengkonsumsi Pocari Sweat. Data tersebut yang merupakan hasil jawaban yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder (Oktaviani et al., 2023) Literatur, buku/artikel tentang topik penelitian dalam manajemen pemasaran adalah perilaku konsumen dan bauran pemasaran.

3.3. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yaitu metode survei yang dimana (Daniyah Khansa et al., 2022) suatu metode yang memakai kuesioner sebagai alat penelitian untuk mempelajari suatu populasi, dan mengambil data yang berasal dari sampel populasi yang dipilih yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan. Metode ini bertujuan memperoleh data yang dibutuhkan penelitian dengan melakukan penyebaran kuesioner yang akan dibagikan pada responden yang pernah konsumsi Pocari Sweat. Skala pengukuran dalam penelitian ini melakukan skala ordinal.

Tabel 3.0.1 Skala pengukuran

Nomor	Jawaban	Skor	Skala
1.	Ya	1	Ordinal
2.	Tidak	0	Ordinal

Sumber: data diolah 2025

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

populasi adalah subjek/objek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang disusun oleh peneliti untuk diambil kesimpulan (Dr. Amruddin et al., 2022) Populasi yang akan digunakan pada penelitian adalah konsumen yang melakukan pembelian pada minuman *isotonic* periode pada februari 2025. Terkadang suatu populasi tidak dapat diteliti karena jumlahnya terlalu besar, tidak cukup waktu, tenaga, atau biaya. Oleh karena itu, peneliti kemudian menggunakan teknik sampling (Irfan Syahroni, 2022) pada penelitian ini populasi yang menngunakan pembeli minuman *isotonic* Pocari Sweat.

3.4.2 Sampel

Menurut (Dr. Amruddin et al., 2022) sampel merupakan bagian dari total sifat/karakteristik yang dipunyai oleh populasi yang dilakukan secara statistik dan berdasarkan pada estimasi penelitian untuk menentukan seberapa besar sampel yang nantinya diambil untuk studi riset. Pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* (Rohman et al., 2023) suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas

yang sama untuk dijadikan sampel. *Purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2 kriteria responden

No.	Jenis Kriteria	Pernyataan
1.	Jenis kelamin	1. Laki laki 2. Perempuan
2.	Generasi dan usia	1. Generasi X (1965-1980) 2. Generasi Milenial (1981-1996) 3. Generasi Z (1997-2012)
3.	Peduli Kesehatan tubuh (pernah konsumsi minuman <i>isotonic</i>)	1. Pernah 2 melakukan pembelian minuman <i>isotonic</i> yaitu Pocari Sweat.

Sumber : data diolah 2025

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, jenis – jenis kriteria responden pada penelitian ini menggunakan responden di antara 3 generasi yaitu generasi X, Milenial dan Z responden dan pernah melakukan pembelian Pocari Sweat sebanyak 2 kali untuk mengidentifikasi responden yang tepat pada penelitian ini.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini dengan Terdapat 6 indikator pertanyaan yang dicantumkan dalam instrumen penelitian. Peneliti menggunakan sampel minimum dengan menggunakan rumus Hair (Prasasti & Maisara, 2022) digunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti dapat menggunakan rumus: Jumlah sampel = (jumlah pertanyaan) \times (5 / 10 kali). Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel untuk penelitian ini $6 \times 10 = 60$ responden Pocari Sweat. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang dikumpulkan sebesar 100 yang disebarluaskan melalui google form.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.3 Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan pembelian	keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah tindakan yang berhubungan langsung dengan perolehan dan identifikasi produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan sebelum dan sesudah	keputusan konsumen adalah bagian dari faktor perilaku konsumen yang terjadi terulang kembali pada proses pembelian, waktu pembelian dan tempat pembelian yang dilakukan dengan perilaku konsumen tersebut	1. Kebutuhan 2. Gaya hidup 3. Citra rasa 4. Persepsi kebermanfaat 5. Harga 6. Motivasi	ordinal

	tindakan tersebut (Nuraeni, 2021).			
--	------------------------------------	--	--	--

Sumber: data diolah 2025

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Validitas instrumen mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran secara efektif mengukur variabel atau konstruk yang dituju (Ahmad Adil et al., 2024). Uji validitas mula bertujuan untuk menilai pemahaman bahasa yang digunakan, tampilan dan tata letak kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid hingga diperoleh hasil bahasa kuesioner telah dipahami, tata letak dan alur dapat diterima oleh responden (Riansyah Nur Iskandar et al., 2024).

Prosedur pengujian

1. H_0 : Instrumen valid H_a : Instrumen tidak valid ($sig < alpha$)
2. Pengujian instrument validitas dilakukan menggunakan program SPSS 23.0
3. Penjelasan dari butir satu dan butir dua dengan membandingkan r hitung dan r tabel, maka dapat disimpulkan instrument tersebut valid atau tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut sejauh mana pengukuran suatu fenomena atau data memberikan stabilitas terhadap hasil yang berkaitan juga dengan konsistensi pengulangan (Anggraini et al., 2022). Misalnya, sebuah tes dikatakan reliabel jika pengukuran ulang dilakukan dengan kondisi berbeda akan tetap memberikan hasil yang sama. Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat digunakan. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Nilai Korelasi	Keterangan
----------------	------------

0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengukur faktor faktor pengambilan keputusan konsumen pada pembelian minuman *isotonic*. Uji Cochran Q Test yang akan digunakan oleh peneliti ini. Untuk mengetahui karakteristik responden ini maka digunakan analisis tabulasi sederhana.

3.7.1 Uji Cochran Q Test

menyatakan bahwa Uji Cochran Q Test digunakan untuk mengukur / menilai apakah tiga skor berpasangan satu sama lain bersifat nyata (signifikan) baik berada di satu area secara bersamaan atau di area yang berlainan/terpisah, jenis data dari uji ini berasal dari sampel yang pengukurannya bersifat dikotomi (berpisah-dua), misal: sukses dan gagal, ya dan tidak, puas dan tidak puas, cepat dan lambat. Cochran Q Test yaitu digunakan untuk mengetahui faktor dominan apa saja yang berhubungan pada analisis faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian Pocari Sweat. Berikut ini Rumus dari Cochran Q Test

$$Q = \frac{(k-1)[k \sum_i^k C_i^2 - (\sum_i^k C_i)^2]}{k \sum_i^n R_i - \sum_i^n R_i^2}$$

Ri = Jumlah baris jawaban

“YA” Cj = Jumlah kolom jawaban

“YA” N = Jumlah responden baris

C = Jumlah Variabel (kolom)

Q = Critical value

3.8 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Jawaban responden memiliki proporsi jawaban YA yang sama

H_a = Jawaban responden memiliki proporsi jawaban YA yang berbeda

Kriteria pengujian:

Jika $Q_{\text{hitung}} >$ dari *Chi-square* tabel/Sig $<$ Alpha (0,05), maka H_0 : ditolak

Jika $Q_{\text{hitung}} <$ dari *Chi-square* tabel/Sig $>$ Alpha (0,05), maka H_0 : diterima

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.